

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data disini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan topik yang sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian, paparan data ini, peneliti dapatkan dari sumber data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun data-data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana guru IPS menerapkan *resource based learning* menggunakan media komputer dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan; 2) Apa kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media komputer dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs.Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan.

Untuk mendapatkan data-data diatas peneliti melakukan wawancara kepada Guru IPS Kelas VII dan 5 Siswa-siswi kelas VII yang mengikuti model pembelajaran *Resource Based Learning*. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 08 April 2021. 1 hari setelahnya melakukan wawancara pada tanggal 09-10 April 2021, dilanjutkan pada tanggal 13

April 2021, sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal 14-19 April dan dilanjutkan pada tanggal 22, 23, 24, dan 30 April 2021.

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh berasal dari berbagai teknik pengumpulan data yang dianggap paling esensial, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka dari itu peneliti akan memaparkan berdasarkan dari fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan bisa memberikan jawaban yang signifikan mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian, oleh karena itu penting kiranya jika peneliti memaparkan data hasil penelitian menggunakan poin-poin yang sesuai dengan fokus penelitian, hal ini guna memudahkan pembaca memahami paparan data hasil penelitian.

#### **1. Guru IPS menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs.Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan**

Seperti halnya yang kita ketahui mengenai model-model pembelajaran yang sudah berkembang hingga sampai saat ini, dimana sudah banyak sekali model pembelajaran yang sudah di terapkan diberbagai tingkat pendidikan baik itu di Sekolah Negeri maupun Sekolah Swasta, dan model pembelajaran untuk mata pelajaran IPS yang diterapkan di MTs Sunan kalijaga seperti yang diungkapkan oleh Ibu Layyinatul Munawwarah sebagai berikut:

“Iya benar, untuk pembelajaran IPS ini saya menggunakan model pembelajaran *resource based learning* dengan menggunakan media komputer, dimana model pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok. hal ini

saya lakukan karena melihat kondisi siswa yang merasa bosan dengan menggunakan model ceramah sehingga saya mencoba menggunakan model pembelajaran ini dan dilengkapi menggunakan media komputer.”<sup>59</sup>

Model Pembelajaran yang digunakan adalah *Resource Based Learning*, dimana guru IPS disana menerapkan model ini dengan dilengkapi menggunakan media komputer yang ada di sekolah MTs Sunan Kalijaga, dimana dalam model pembelajaran *Resource Based Learning* ini melibatkan keikutsertaan secara aktif para siswa dengan berbagai sumber (orang, buku, jurnal, surat kabar, multimedia, web dan masyarakat), alasan guru menggunakan media computer karena beliau pernah menggunakan media lain namun tidak semenarik menggunakan media komputer, seperti yang diungkapkannya.

“Sebenarnya saya sudah pernah menggunakan media lain dalam model pembelajaran ini, seperti halnya saya pernah membawa siswa ke perpustakaan untuk menggunakan media buku, jadi saya memberikan materi, misal tentang persebaran flora dan fauna yang ada di ASIA, saya menginstruksikan siswa untuk mencari tentang hal tersebut, namun ternyata ada siswa yang mengeluh bahwasanya mereka kesulitan sumber/refrensi dalam menemukan materi yang sudah saya instruksikan, maka dari itu saya menggunakan komputer sebagai media yang saya gunakan apalagi sekarang kan computer disekolah ini sudah bisa terhubung ke server internet menggunakan wifi sekolah, sehingga siswa bisa leluasa mencari sumber materi IPS menggunakan media Komputer dan tak luput dengan didampingi oleh saya selaku guru mata pelajaran IPS”<sup>60</sup>

Dari pernyataan diatas guru IPS sudah pernah menggunakan media lain yaitu media buku yang ada dipergustakaan sekolah, namun karena keterbatasan sumber guru IPS merasa dengan menggunakan

---

<sup>59</sup> Layyinatul Munawwaroh, S.Sos. Guru Pengajar IPS MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar, Wawancara Langsung, (9 April 2021).

<sup>60</sup> Layyinatul Munawwaroh, S.Sos. Guru Pengajar IPS MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar, Wawancara Langsung, (9 April 2021).

media buku di perpustakaan dirasa kurang tepat sehingga menimbulkan ketidaktertarikan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru menggunakan model pembelajaran *Resource based learning* ini menggunakan media komputer yang disambungkan ke server internet di sekolah, seperti halnya yang kita ketahui bahwasanya dengan menggunakan internet kita bisa mendapatkan informasi yang kita perlukan sebanyak mungkin jadi guru ips rasa hal itu menjadi hal yang efektif dalam proses pembelajaran IPS, dan mengenai cara bagaimana menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* menggunakan media komputer seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“ untuk penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer disini membutuhkan waktu yang cukup banyak nak, di mulai dari:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai pengenalan kepada peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
- b) Mengidentifikasi permasalahan, seperti halnya mencari, mengumpulkan hingga membangun pertanyaan-pertanyaan.
- c) Lalu setelah itu saya membimbing peserta didik untuk mencari informasi apa saja yang harus dicari dengan cara peserta didik disuruh menghidupkan Komputer sebagai media pembelajaran yang akan digunakan oleh mereka.
- d) Selanjutnya siswa diperintahkan untuk masuk pada laman yang terhubung dengan akses *internet* seperti: *Google Chrome, Mozila firefox youtube* dll.
- e) Setelah sudah tersambung dengan *internet*, saya memerintahkan siswa untuk mencari informasi terkait materi yang akan mereka pelajari melalui sumber *searching* di *Web* masing masing.
- f) Langkah selanjutnya ialah siswa mengumpulkan informasi dan fakta apa saja yang dirasa penting dan relevan dengan materi yang mereka cari”<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Layyinatul Munawwaroh, S.Sos. Guru Pengajar IPS MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar, Wawancara Langsung, (9 April 2021).

Begitulah langkah-langkah dari penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer, dimana dalam model pembelajaran ini dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik hal ini berguna untuk lebih membuka wawasan dan pikiran siswa supaya akal fikirannya terarah dan mempunyai fokus pada materi yang akan dipelajari, selanjutnya dari langkah ini adalah mencari pertanyaan dari materi yang sudah guru berikan, jadi disini siswa dituntut untuk membaca materi, memahami lalu mencari sub materi apa yang belum mereka pahami, lalu setelah siswa menemukan pertanyaan yang dirasa kurang mengerti guru menginstruksikan materi apa yang harus mereka cari di komputer dengan dihubungkan ke *server internet* untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan, setelah mereka menemukan jawabannya guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dan fakta apa saja yang sudah mereka temukan, lalu guru menyuruh siswa untuk maju ke depan dengan cara menjelaskan hasil temuan mereka didepan teman-temannya disertakan dengan sumber yang sudah mereka temukan, misalnya mereka menemukan materi tentang interaksi sosial,disitu mereka langsung menjabarkan apa itu interaksi sosial, contoh dari interaksi sosial disertakan dengan sumber yang mereka temui, misal sumbernya dari youtube kompas.com. sehingga dari model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti halnya yang dikatakan oleh Najwa Indallah siswi kelas VII sebagai berikut:

“Iya bak, semenjak ibu guru yiyin menerapkan model pembelajaran *resource based learning* teman-teman dan juga saya merasa tidak jenuh lagi dalam belajar, biasanya nih bak saya dikelas VII mendengar kata IPS saja sudah malas bak, karena disana materinya selalu membahas tentang istilah-istilah yang saya rasa itu sulit sekali untuk di ingat bak”<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Najwa Indallah, Siswi kelas VII, Wawancara Langsung (10 April 2021).

Begitulah yang dikatakan oleh siswi MTs Sunan Kalijaga Kelas VII, dia merasa dalam proses belajarnya menjadi lebih hidup dan tidak malas lagi ketika belajar IPS, senada dengan Najwa, Wildan siswa kelas VII juga mengucapkan:

“Saya merasa senang dengan model pembelajaran yang sudah ibu guru yiyin terapkan bak, kan kalau di IPS tuh ada pelajaran sejarahnya ya bak, biasanya kalau masih kelas VI ketika sudah sampai pada pelajaran ips yang membahas sejarah aduhh bakk ngantuk banget saya, bosan, waktu pelajaran terasa lama sekali terus lebih parahnya lagi saya gak ngerti dan gak inget bak tentang materi yang sudah ibu guru jelaskan hehehe, tapi semenjak ibu guru menggunakan model pembelajaran berdasarkan sumber yang menggunakan media komputer, ibu guru menyuruh kita untuk *searching* tentang sejarah dan melihatnya di *youtube*, nah kan kalau di *youtube* tuh bak banyak sekali tampilan-tampilannya, ada yang model animasi nah itu yang aku suka bak soalnya jadi gak bosan gitu lihatnya tapi bisa membuat saya mengerti bak”<sup>63</sup>

Aisyah siswi kelas VII juga berkata.

“Dalam pembelajaran IPS ini bak, ketika ibu menggunakan model RBL menggunakan media komputer saya jadi lebih suka mencatat sumber informasi yang sudah saya temukan, misal saya menyalinnya ke buku catatan saya dan kadang juga saya membuat struktur materi yang sedang saya pelajari, sehingga memudahkan saya dalam belajar di rumah nanti”<sup>64</sup>

Jadi Siswa Tidak hanya merasa malas dengan pelajaran IPS namun juga ada yang merasa ngantuk dan bosan saat mata pelajaran IPS yang membahas tentang sejarah, sehingga model RBL ini dirasa menjadi jalan keluar bagi siswa dalam membuat mereka mengerti tentang materi IPS.

Sehingga dapat dikatakan bahwasanya dengan adanya model pembelajaran *Resource Based Learning* menggunakan media komputer dapat menjadikan siswa menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri, dimana guru lebih berperan sebagai fasilitator. Segala sesuatu yang mereka temui dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS. Dalam proses pengumpulan informasi

---

<sup>63</sup> Wildan Qoyyami, Siswa kelas VII, wawancara Langsung (10 April 2021).

<sup>64</sup> Resita Izzati Aisyah, Siswi Kelas VII, Wawancara Langsung (10 April 2021).

siswa akan membaca, mendengar, menyentuh, atau melihat sendiri sumber informasi tersebut, Dimana selama proses tersebut, mereka akan mengembangkan metode untuk menangkap informasi penting tersebut. Bisa s dengan cara mencatat pada kartu catatan, atau dalam bagan.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs.Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan.**

- a) Kelebihan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di MTs. Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan .

Pada setiap model pembelajaran pasti terdapat kekurangan atau kelebihan masing-masing dimana hal itu terjadi karena kondisi belajar dan krakter siswa yang berbeda, begitupula dalam model *Resource Based Learning* menggunakan media komputer ini, pasti terdapat beberapa kelebihan didalamnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Layyinatul Munawwarah sebagai berikut:

“Dalam menerapkan model pembelajaran *resource based learning ini*, ada beberapa kelebihan didalamnya nak, utamanya didapatkan oleh saya selaku guru pengajar, dimana saya merasa lebih ringan dalam proses mengajar karena saya hanya tinggal memantau dan meluruskan tentang sumber yang mereka dapatkan melalui media komputer, lalu disamping itu anak-anak juga merasa mempunyai banyak refrensi atau sumber yang mereka cari bisa didapatkan secara mudah dan cepat”<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Layyinatul Munawwaroh, S.Sos. Guru Pengajar IPS MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar, Wawancara Langsung, (9 April 2021).

Begitulah tutur Guru IPS yang merasa dimudahkan dengan menerapkan model RBL karena tanpa perlu panjang lebar menjelaskan kepada peserta didiknya untuk mendengarkan dan memahami pelajaran yang akan disampaikan, karena dengan sendirinya siswa mencari masalah dan menemukan jawabanya sendiri.

Tidak hanya Guru IPS saja yang merasakan dampak dari model Resource Based Learning ini, Najwa indallah selaku siswi kelas VII juga merasakannya, berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Saya merasa lebih leluasa dalam belajar bak, tidak ada tekanan dalam diri saya, karena ibu guru langsung memerintahkan kepada muridnya untuk mencari sendiri jawaban dari pertanyaan yang sudah kita buat bak, kadang juga ketika pelajaran IPS saya suka mencari sumber yang ada gambar-gambarnya bak, lalu saya salin ke buku tulis dan membuat oret-oretan hingga menjadi bagan dari materi yang sudah dipelajari, sehingga membuat saya lebih paham dan ingat tentang materi itu bak”<sup>66</sup>

Dari model *resource based learning* ini Bisa menemukan bakat terpendam pada siswa yang selama ini tidak tampak, sehingga pengaruhnya tidak hanya pada saat sekolah namun terus berlanjut sepanjang hidup mereka. Selain itu Alfin Ridwan juga mengatakan hasil dari penerapan *resource based learning* ini:

“Menurut saya model pembelajaran ini mudah diserap bak, karena yang mencari jawaban dari pertanyaan saya adalah diri kita sendiri sehingga ketika kita sudah muncul pertanyaan, lalu mencari jawabannya sendiri hal itu menjadikan kebahagiaan

---

<sup>66</sup> Najwa Indallah, Siswi Kelas VII, Wawancara Langsung (10 April 2021)



tersendiri bagi saya bak karena bisa memecahkan masalah sendiri”<sup>67</sup>

Dalam model pembelajaran ini belajar bisa berlangsung terus menerus dan dalam belajar mudah diserap sehingga nanti dampaknya lebih mudah juga diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari karena pada saat itu pengetahuan dan keterampilan mereka meningkat secara bersamaan.

- b) Kekurangan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di MTs. Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan .

Seperti halnya model pembelajaran yang lainnya, *Resource Based Learning* pun juga memiliki kekurangan dalam penerapannya, seperti yang dikatakan oleh ibu guru Layyinatul Munawwarah bahwasanya:

“ada beberapa kekurangan dalam penerapan model pembelajaran ini yakni disini saya harus benar-benar memperhatikan sumber-sumber yang sudah didapatkan oleh siswa, karena dikawatirkan mereka mengambil sumber dari orang yang tidak bertanggung jawab, jadi saya harus pastikan sumbernya berasal dari mana, selain itu karena sumber yang didapatkan oleh siswa berbeda-beda baik itu penjelasannya, keterangannya maupun contohnya berbeda saya harus memberikan penjelasan terkait berbagai sumber yang sudah mereka dapatkan, terlepas dari kekurangan model pembelajarannya, disini bisa dilihat dari penggunaan media, dimana kan saya menggunakan media komputer yang terhubung ke internet dimana kita tidak bisa menduga ketika akan mati lampu, jadi sangat disayangkan kadang ketika sudah sampai pada pertengahan pembelajaran tiba-tiba mati lampu dan itu membuat proses belajar mengajar terpaksa berhenti dan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, selain itu kekurangannya juga karena terkadang koneksi internet mengalami gangguan sehingga tidak bisa mengakses sumber pembelajaran, seperti pencarian di google ataupun di youtube yang mengakibatkan proses belajar mengajar terhambat”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Alfin Ridwan, Siswa Kelas VII, Wawancara Langsung (10 April)

<sup>68</sup> Layyinatul Munawwaroh, S.Sos. Guru Pengajar IPS MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar, Wawancara Langsung, (9 April 2021).

Begitulah tutur Guru IPS tentang kekurangan dari model pembelajaran ini yang menurutnya perlu adanya kehati-hatian dan ketelitian dalam memilah dan memilih sumber yang siswa gunakan, dan juga perlu berbagai penjelasan dikarenakan dari setiap siswa menemukan sumber belajar yang berbeda. Terlepas dari kekurangan model pembelajaran *resource based learning* ini disini guru juga menggunakan media komputer yang juga memiliki kekurangan dimana kekurangannya dirasa ketika mati lampu dan koneksi internet yang tidak terduga akibat cuaca sehingga proses belajar mengajar mengalami keterlambatan jika menggunakan media komputer.

Selanjutnya Peneliti akan mendeskripsikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis yang mengacu pada fenomena atau keadaan apa adanya yang terjadi dilapangan. Peneliti akan menyajikan beberapa data yang berdasarkan data tersebut prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi., Berikut merupakan temuan penelitian yang dapat peneliti jabarkan:

**1. Guru IPS menerapkan *Resource Based Learning* menggunakan Media Komputer dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs.Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan.**

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan *resource based learning* menggunakan media kompuetr, peneliti

mengamati proses belajar mengajar dikelas VII MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan agar peneliti mudah meneliti pelaksanaan pembelajaran kontekstual, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pertama, peneliti mengamati proses mengajar dengan cara hadir di kelas, kemudian peneliti mewawancarai guru tentang model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

a) Kegiatan Pengenalan



Dalam hal ini Guru IPS Kelas VII MTs Sunan Kalijaga larangan Luar Pamekasan belajar bersama dikelas, guru masuk kedalam kelas kemudian membuka kelas dengan menyapa dan sebelum memulai pelajaran guru memerintahkan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa dan berdoa bersama-sama, setelah itu guru melakukan pengecekan absensi siswa. Selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa supaya

siswa memiliki pandangan terhadap materi yang akan dipelajari.

b) Aktivitas Utama



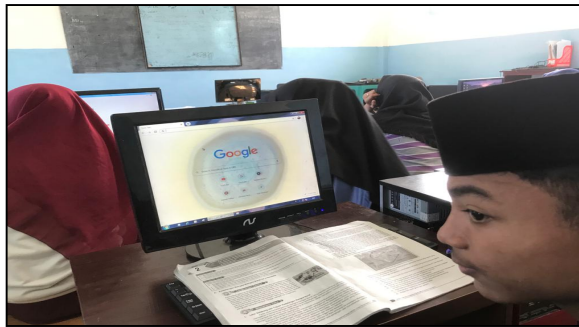
- Guru memerintahkan siswa untuk membuka LKS masing-masing dan membuka materi yang akan dipelajari, materi yang akan dipelajari adalah kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk membaca dan memahami materi tersebut kemudian setiap siswa harus mempunyai minimal dua pertanyaan dari materi yang sudah mereka baca.



- Ketika peserta didik sudah memiliki pertanyaan masing-masing, guru membimbing siswa untuk mencari informasi apa saja yang harus dicari

menggunakan media komputer yang terhubung ke internet.

Seperti : apa latar belakang bangsa barat datang ke indonesia?



- siswa bisa mencari jawabannya dengan menggunakan *Google, Mozilla Firefox* dan *Youtube*.
- Maka siswa diperintahkan untuk mencari dengan sendirinya alasan atau dasar bangsa barat datang ke indonesia.

Dan siswa menjawab : latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia adalah jatuhnya konstantinopel, revolusi industri dan runtuhnya kekaisaran romawi, sehingga Nusantara menjadi tujuan bangsa barat untuk didatanginya karena tershohnya Nusantara pada waktu itu. Bangsa pertama yang datang ke nusantara adalah bangsa portugis yang diikuti oleh bangsa lain dari benua eropa, yang memiliki tujuan untuk berlayar ke nusantara untuk mendapatkan rempah-rempah langsung dari sumbernya. Sehingga

hal itu menjadi daya tarik terhadap bangsa barat untuk menguasai Indonesia yang dikenal sebagai 3G yaitu *Gold* (keinginan untuk memperoleh kekayaan sebanyak-Banyaknya) *Glory* (ambisi memperoleh kejayaan) dan *Gospel* (keinginan untuk menyebarkan agama nasrani di Nusantara).



- Dengan sendirinya siswa akan mencari jawaban dari pertanyaan masing-masing, dengan melihat sumber informasi yang harus mereka dapatkan harus menggunakan sumber yang terpercaya, seperti *Google Book*, *Google Scholar*, Ruang Guru dan *channel youtube* yang terpercaya. Dengan penulisan sumber: Sumber dari *Ruang Guru.com*



- Setelah siswa menemukan informasi dan fakta yang dirasa sudah relevan dengan pertanyaan mereka,

guru memerintahkan siswa untuk maju kedepan mempresentasikan hasil temuan informasi mereka kepada teman-temannya.

c) Kegiatan penutup



- guru meluruskan dan memberi tambahan jawaban tentang materi yang mereka dapatkan.
- Langkah selanjutnya adalah guru mengapresiasi bagi siswa yang mendapatkan sumber belajar yang paling tepat dan jelas
- Lalu ditutup dengan kesimpulan dari materi kedatangan bangsa barat ke Indonesia
- Guru mengakhirinya dengan salam.

**2. Kelebihan dan Kekurangan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs.Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan.**

Berdasarkan data observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa kelebihan dalam penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer, diantaranya adalah:

- a) Siswa akan merasakan banyak sumber yang dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa akan sangat dimudahkan dalam pembelajaran, dengan keberagaman yang dijadikan sebagai sumber belajar.
- c) Belajar menggunakan model ini menjadi tidak terbatas karena tidak terpaku pada satu sumber saja.
- d) Guru menjadi lebih ringan dalam mengajar.

Selain kelebihan dalam model pembelajaran ini, terdapat juga kekurangan dalam model ini, diantaranya:

- a) Guru harus memperhatikan lebih teliti sumber-sumber yang dijadikan sumber belajar oleh siswa.
- b) Guru akan lebih banyak memberikan penjelasan atas perbedaan-perbedaan yang terdapat pada sumber belajar.
- c) Untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah dibanding dengan siswa lain, maka kesulitan yang didapat akan berbeda dengan siswa lain yang kemampuannya lebih tinggi.

## **B. Pembahasan**

Pada sub bab pembahasan ini, peneliti berusaha menjelaskan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, mulai dari proses observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada temuan penelitian dan diperkuat dengan teori yang ada, Berikut pembahasannya:



**1. Adanya penerapan *Resource Based Learning* menggunakan Media Komputer dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs.Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer ini, guru melakukan beberapa teknik yaitu kegiatan pengenalan, pokok kegiatan, dan kegiatan penutup. Dimana dalam kegiatan pengenalan guru membuka dengan salam, berdo'a bersama dan mengabsen semua siswa. Pada kegiatan pokok guru memerintahkan siswa untuk membaca materi kedatangan bangsa barat keindonesi, lalu membuat pertanyaan dari materi yang dirasa kurang dipahami, setelah menemukan jawabannya siswa diperintahkan untuk menemukan hasil jawabannya didepan teman-temannya. Dilanjutkan dengan kegiatan penutup guru meluruskan dan menambahkan penjelasan dari setiap jawaban para siswa lalu menyimpulkan tentang materi yang sedang kelas bahas, tak lupa juga guru memberikan apresia pada siswa yang jawabannya dirasa tepat dan mengakhirinya dengan salam penutup.

*Resource Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan suatu atau sejumlah sumber belajar (Orang, buku, jurnal secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian, surat kabar, multi media, web dan masyarakat) dengan itu, jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa,

dimana para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha menemukan/meneruskan informasi sebanyak mungkin.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara, Guru IPS menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* menggunakan media elektronik, dimana guru memanfaatkan sumber belajar yakni melalui web dengan menggunakan media komputer yang digunakan sebagai sarana atau alat untuk proses pembelajaran sebagai perantara komunikasi dalam menyampaikan isi materi pelajaran, sehingga dalam menggunakan model pembelajaran ini, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, siswa dapat belajar di luar kelas atau di laboratorium.

Tak hanya itu hasil dari penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer adalah bisa membangkitkan minat belajar siswa dan senang, siswa yang berminat untuk belajar maka akan memusatkan perhatiannya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi saat pembelajaran.<sup>70</sup> hal itu serupa dengan hasil wawancara dan observasi dimana minat belajar siswa dikatakan tinggi karena diukur dari perasaan suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan saat pembelajaran dimana perasaan suka dan senang dalam belajar terbukti dapat membuat siswa memerhatikan dan berkonsentrasi saat belajar, seperti halnya mereka antusias untuk menyelesaikan tugas dan juga bisa mempresntasikan jawabany yang sudah mereka temukan di depan teman-temannya.

---

<sup>69</sup> Nasution, *berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 18.

<sup>70</sup> Sri Ira Suharwati dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa SMA*, Jurnal Pendidikan (Malang:Universitas Negeri Malang, 2016), 76.

Sehingga dalam penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer ini membuat siswa aktif, kreatif, mendapatkan suasana belajar yang berwarna saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan pembelajaran ini membantu perkembangan siswa dalam berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan belajar penuh warna saat pembelajaran berlangsung.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs Sunan Kalijaga Larangan luar Pamekasan.**

- a. Kelebihan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di MTs. Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan .

Dalam pembelajaran menggunakan model *resource based learning* menggunakan media komputer ini peranan guru bermacam-macam. Adakalanya guru perlu memberi penjelasan pada kelas seluruhnya, bisa juga ia menjadi anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas hasil belajar siswa-siswanya, terlebih-lebih disini guru menggunakan media computer sebagai sarana komunikasi secara aktif dengan siswa, karena dengan media guru bisa mengatur kelasnya, sehingga tidak hanya gurunya saja yang aktif namun akan terjadi interaksi dua arah baik dari guru kepada siswa dan siswa kepada guru. Sesuai dengan beberapa kelebihan media yakni: a) proses pembelajaran menjadi lebih menarik b) proses belajar siswa menjadi lebih interaktif. c) kualitas belajar siswa dapat di tingkatkan d) Proses

belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja e) sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan f) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>71</sup> Selain manfaat media di atas peneliti juga akan menguraikan kelebihan dari penerapan *resource based learning* sebagai berikut: a) memungkinkan untuk menemukan bakat terpendam pada siswa yang selama ini tidak tampak<sup>72</sup> b) selama pengumpulan informasi terjadi kegiatan berpikir yang kemudian akan menimbulkan pemahaman yang mendalam dalam belajar c) mendorong terjadinya pemusatan perhatian terhadap topik sehingga membuat peserta didik menggali lebih banyak informasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih bermutu d) meningkatkan keterampilan berpikir seperti keterampilan memecahkan masalah, memberikan pertimbangan-pertimbangan dan melakukan evaluasi melalui penggunaan informasi dan penelitian secara mandiri e) meningkatkan perolehan keterampilan pemrosesan informasi secara efektif, dengan mengetahui sifat dasar informasi dan keberagamannya f) meningkatkan sikap murid dan guru terhadap materi pembelajaran dan prestasi akademik g) membuat siswa antusias belajar dan terinspirasi untuk berpartisipasi aktif h) meningkatkan prestasi akademik dalam penguasaan materi, sikap dan berpikir kritis.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid, *Kiat membelajarkan siswa*. Hal 200-201.

<sup>72</sup> Afdana Syakirah, *Analisis resource based learning terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan SDLB Negeri Banda Aceh*, Skripsi (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019). 21.

<sup>73</sup> Ibid, *Penerapan resource based learning sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa SMK N 2 Depok Yogyakarta*, 42-43.

Dari beberapa kelebihan *resource based learning* dan media diatas, peneliti menemukan data yang sesuai dengan temuan observasi dan hasil wawancara, dimana siswa merasa semenemukan suasana belajar yang berbeda hingga timbul persaan suka dan minat belajar sisiwa, hal ini terbukti ketika siswa tetap berada didalam laboratorium dengan tidak menggunakan alasan lain untuk keluar laboratoriu, selain itu juga sisiwa dengan antusiasnya mencari pertanyaan yang belum mereka pahai ketika memahami pelajaran yang akan dibahas sehingga siswa menyerap materi pelajaran secara lebih cepat dan mendalam dikarenakan mereka berusaha memecahkan masalah mereka dengan mencari sendiri jalan keluarnya atau menemukan jawabannya sendiri dikarenakan dalam model pembelajaran ini terjadi proses kegiatan berpikir siswa yang akan membuat siswa paham terkait pertanyaan dan jawabannya sendiri dan sisiwa merasa lebih fokus dan fikirannya terpusat terhadap topik atau materi yang sedang berlangsung sehingga membuat sisiwa mencari lebih banyak lagi informasi yang perlu mereka dapatkan, sehingga peran guru dalam hal ini menjadi lebih ringan dikarenakan proses akademik siswa sudah berjalan dengan lancer, tidak hanya itu dengan penerapan *resource based learning* ini juga bisa menemukan bakat yang terpendam dalam diri seseorang /siswa yang selama ini mereka tidak menampakkan dikarenakan perasaan senang yang di berikan saat proses pembelajaran.

- a) Kekurangan dalam menerapkan *resource based learning* menggunakan media elektronik dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di MTs. Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan.

Kekurangan atau kelemahan dai model pembelajaran *resource based learning* diantaranya:

- a. Adanya perbedaan materi pada buku yang dijadikan sebagai sumber belajar, walaupun pokok bahasannya sama.
- b. Guru harus memperhatikan lebih teliti sumber-sumber yang dijadikan sumber belajar
- c. Untuk siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah disbanding dengan siswa lain, maka kesulitan yang didapat akan berbeda dengan siswa lain.
- d. Guru akan lebih banyak memberikan penjelasan atas perbedaan-perbedaan yang terdapat pada sumber belajar, yang siswa tanyakan
- e. Menuntut persiapan pembelajaran yang matang dari seorang guru.<sup>74</sup>

Media komputer memberikan banyak kelebihan bagi banyak orang, khususnya bagi para siswa ataupun guru dalam pemanfaatan belajar mengajar, namun disatu sisi tidak bisa di pungkiri bahwa media computer juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a. Dari segi tekhnis dan biaya, penggunaan media elektronik memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik dan bahan khusus yang tidak mudah diperoleh.

---

<sup>74</sup> Ibid, *Ananlisis Resource Based Learning Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SDLB Negeri Banda Aceh*, 22.

- b. Apabila terjadi pemadaman maka secara otomatis pembelajarannya terhambat.
- c. secara internal, bisa mengalami gangguan dalam pemanfaatannya, seperti perangkat lunak yang terinstal spesifikasinya tidak sama.<sup>75</sup>

Ada kekurangan dalam penerapan *resource based learning* menggunakan media komputer pada pembelajaran IPS kelas VII, dimana dalam model ini guru harus benar-benar memperhatikan sumber yang digunakan oleh siswa, dikarenakan banyak sekali oknum-oknum dari sumber belajar yang tidak bertanggung jawab menaruhnya pada laman *web*, selain itu guru juga harus menjelaskan perbedaan-perbedaan penjelasan dari siswa karena masing-masing dari siswa mendapatkan penjelasan dan sumber yang berbeda. Keuragan lain terdapat juga pada penggunaan media komputer yang memerlukan biaya tinggi dalam penggunaanya, mulai dari perawatan komputer, listrik dan juga *wifi* sekolah.

---

<sup>75</sup> Ibid, *Perencanaan Pengajaran: Berdasarkan Pendekatan Sistem*, 12.